

ABSTRACT

OKI, JACINTA MAIA FELICIDADE. (2025). **The Indonesian Translation of Katy Perry's Song Lyrics "Wide Awake" and "Unconditionally" in *Delirik* YouTube Channel: A Study of Method and Equivalence**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

A language plays a crucial role in carrying messages and establishing understanding between people. While language differences prevent communication, translation comes as a solution to overcome the gap. One of the most challenging forms of translation is the translation of song lyrics since it involves linguistic and musical elements, and requires a great sensitivity to the emotions and meanings conveyed through the song.

This research analyzes the methods and types of translation equivalence in Katy Perry's "Wide Awake" and "Unconditionally" lyrics translated into Indonesian by the *Delirik* YouTube channel. Both songs were chosen because they have the lowest number of views out of the six Katy Perry songs translated and posted on the channel. This study aims to find out the translation methods applied and the types of meaning equivalence that appear in the translations.

This research is qualitative, supported by library study and explicatory study approach. This research utilizes objective data in the form of the original English song lyrics and their translated versions in Indonesian, taken from *Delirik*'s YouTube channel. The data is analyzed based on Newmark's translation method theory (1998) and Koller's equivalence type theory (1995) to identify the method used in each line of translation as well as the classification of equivalence type between the source and target texts.

The results of the analysis show that out of 36 data in the translation of the lyrics of the song "Wide Awake," the two translation methods that are often applied by translators in *Delirik* are literal translation as much as 58% (21 data), followed by faithful translation at 17% (6 data). Furthermore, word-for-word, semantic, free, idiomatic, and communicative translation methods only appear once to three times, while adaptation is not used. As for the 23 data in the translation of the lyrics of the song "Unconditionally," the most frequently used translation method is also the same, namely, literal translation at 57% (13 data), followed by faithful translation with 26% (6 data). On the other hand, the free and communicative translation methods only appear once to three times. Meanwhile, word-for-word, semantic, adaptation, and idiomatic methods are not used. Moreover, in the translation of these two song lyrics, the most common type of equivalence is denotative, which is 58% (21 out of 36 data) in "Wide Awake" and 82% (19 out of 23 data) in "Unconditionally." In conclusion, the translator mostly maintains the original lexical meaning and structure in the source text (ST) without making many idiomatic or contextual adaptations in the target text (TT), so that the translation results tend to lose emotional meaning. This means that the application of the translation method affects the type of meaning equivalence in the translation.

Keywords: *song translation, translation equivalence, translation method, Wide Awake, Unconditionally*

ABSTRAK

OKI, JACINTA MAIA FELICIDADE. (2025). **The Indonesian Translation of Katy Perry's Song Lyrics "Wide Awake" and "Unconditionally" in Delirik YouTube Channel: A Study of Method and Equivalence.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Bahasa memainkan peran penting dalam menyampaikan pesan dan membangun pemahaman antar manusia. Ketika perbedaan bahasa menghambat komunikasi, penerjemahan hadir sebagai solusi untuk menjembatani kesenjangan tersebut. Salah satu bentuk penerjemahan yang menantang adalah penerjemahan lirik lagu karena melibatkan unsur linguistik dan musikal, serta memerlukan sensitivitas terhadap emosi dan makna yang ingin disampaikan melalui lagu tersebut.

Penelitian ini mengkaji metode dan jenis kesepadanan terjemahan pada lirik lagu "Wide Awake" dan "Unconditionally" karya Katy Perry yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh kanal YouTube Delirik. Kedua lagu ini dipilih karena memiliki jumlah tayangan paling sedikit dari enam lagu Katy Perry yang diterjemahkan dan diposting di kanal tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode penerjemahan apa yang digunakan serta jenis kesepadanan makna apa yang muncul dalam hasil terjemahannya.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang didukung dengan pendekatan studi pustaka dan studi penjelasan. Penelitian ini menggunakan data objektif yang berupa lirik lagu asli berbahasa Inggris dan versi terjemahannya dalam bahasa Indonesia yang diambil dari kanal YouTube Delirik. Analisis data ini dilakukan berdasarkan teori metode penerjemahan dari Newmark (1998) dan teori jenis kesepadanan dari Koller (1995) untuk mengidentifikasi metode yang digunakan dalam setiap baris terjemahan serta klasifikasi jenis kesepadanan makna yang muncul antara teks sumber dan teks sasaran.

Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 36 data dalam terjemahan lirik lagu "Wide Awake," dua metode penerjemahan yang sering diterapkan oleh penerjemah dalam Delirik adalah terjemahan harfiah sebanyak 58% (21 data), diikuti terjemahan setia sebanyak 17% (6 data). Kemudian, metode penerjemahan kata per kata, semantik, bebas, idiomatik, dan komunikatif hanya muncul sekali hingga tiga kali, sedangkan adaptasi tidak digunakan. Sementara itu, dari 23 data dalam terjemahan lirik lagu "Unconditionally," metode penerjemahan yang sering digunakan juga sama, yaitu terjemahan harfiah sebesar 57% (13 data), diikuti oleh terjemahan setia sebanyak 26% (6 data). Di sisi lain, metode penerjemahan bebas dan komunikatif hanya muncul sekali hingga tiga kali. Sedangkan, metode kata per kata, semantik, adaptasi, dan idiomatik tidak digunakan. Kemudian, dalam terjemahan kedua lirik lagu ini, jenis kesepadanan yang paling banyak muncul adalah denotatif, yaitu 58% (21 dari 36 data) pada "Wide Awake" dan 82% (19 dari 23 data) pada "Unconditionally." Kesimpulannya, penerjemah lebih banyak mempertahankan makna leksikal dan struktur asli pada sumber teks tanpa banyak melakukan adaptasi idiomatis maupun kontekstual dalam teks sasaran sehingga hasil terjemahan cenderung kehilangan makna emosionalnya. Hal ini berarti bahwa penerapan metode penerjemahan berpengaruh terhadap jenis kesepadanan makna pada terjemahan.

Kata kunci: *song translation, translation equivalence, translation method, Wide Awake, Unconditionally*